



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Juni 2021

Halaman: 2

Sekolah Harus Mampu Siapkan Dua Metode

YOGYA (KR) - Lembaga pendidikan baik jenjang SD maupun SMP di Kota Yogya dituntut mampu menyiapkan dua metode pembelajaran yakni pembelajaran tatap muka (PTM) serta pembelajaran daring. Hal ini guna mengakomodir kebutuhan siswa untuk mengikuti PTM atau tetap daring saat tahun ajaran baru dimulai.

Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Dedi Budiono menyebut sesuai SKB empat menteri, sekolah perlu menyiapkan opsi atau pilihan menyelenggarakan PTM. "Pemerintah akan mendukung persiapan yang dibutuhkan, seperti SDM hingga sarana dan prasarana proses," katanya, Minggu (30/5).

Meski menyiapkan dua metode pembelajaran, kata Dedi, keputusan mengenai metode pembelajaran yang akan diikuti oleh siswa sepenuhnya ditentukan oleh orangtua. Sekolah hanya menyiapkan dua opsi tersebut dan orangtua yang menentukan apakah memberikan izin anaknya untuk mengikuti PTM di sekolah

atau tetap melanjutkan pembelajaran jarak jauh secara daring di rumah.

Menurutnya, untuk menyiapkan dua opsi metode pembelajaran bukan pekerjaan yang mudah. Akan tetapi hal itu untuk menjaga dan memastikan siswa tetap bisa memperoleh akses pendidikan. "Penyediaan opsi PTM dan daring hanya berlaku untuk jenjang SD dan SMP. Sedangkan untuk TK

tetap melakukan pembelajaran daring karena tidak mudah mengatur anak TK untuk tertib dan disiplin menjalankan protokol kesehatan," urainya.

Terkait hasil simulasi PTM yang sudah digelar beberapa waktu terakhir, siswa jenjang SD dan SMP dinilai sudah memiliki kemampuan untuk memahami dan melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005